

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH
DARUSSALAM SIRING BALAK PESISIR BARAT
PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Proposal Skripsi dalam Program S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan)

Oleh:

YUNI RAFITA

Npm: 1811030388

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Ag, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
LAMPUNG 1444 H/2023 M**

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH
DARUSSALAM, SIRING BALAK PESISIRBARAT
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:
YUNI RAFITA
1811030388**

Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, S.Ag, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya manajemen kelas yang baik di Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung, hal tersebut di latar belakang dengan tenaga pendidik, keterampilan tenaga pendidik (guru) baik secara fisik maupun emosional. Manajemen kelas dapat menumbuhkan adanya motivasi berprestasi di Madrasah Aliyah Darussalam mendorong dalam minat dan mempelajari minat-minat sehingga memperoleh sebuah prestasi belajar dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi berprestasi di Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah jenis kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan meliputi kuesioner atau angket, dokumentasi. Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi 184 siswa, dan terdapat 74 sampel responden siswa, dengan menyebarkan angket sebanyak 19 pertanyaan/penyataan. Motivasi Berprestasi sebagai variable terikat (Y). teknik analisis data menggunakan uji-t satu sampel, uji regresi linier sederhana. Madrasah Aliyah Darussalam.

Berdasarkan hasil Uji Coefficients (*correlation atau hipotesis*) diperoleh nilai signfikasi $0,160 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X tidak mempengaruhi Variabel Y. dengan nilai koefisiensi korelasi (R-hitung) sebesar 0, 165 dan *R Squer* 0,027 yang artinya 2,7 % manajemen kelas mempengaruhi Motivasi Berprestasi dan 97,3 % lainnya di pegaruh oleh faktor lainnya seperti tingkah laku dan karakteristik, harapan orang tua, lingkungan, penekanan kemandirian. Penelitian ini merekomendasikan Setelah penulis mengemukakan paparan diatas, maka penulis akan mengemukakan merekoendasikan saran, sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut : kepada kepala sekolah agar selalu memberikan

dukungan serta pengarahannya untuk guru-guru dalam menjalankan tugas yang diembannya.

Kepada tenaga pendidik agar lebih memerhatikan potensi dari siswanya, menggali lebih dalam lagi peserta didik.

Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan lagi dalam penelitian yang relevan.

Kata kunci : Manajemen Kelas, Motivasi Berprestasi, Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung



ABSTRACT

The problem in this research is the lack of good classroom management at Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, West Coast Lampung Province, this is based on the teaching staff, the skills of the teaching staff (teachers) both physically and emotionally. Class management can foster achievement motivation at Madrasah Aliyah Darussalam, encouraging interest and studying interests so as to obtain maximum learning achievement. This research aims to determine whether there is an influence of class management on achievement motivation at Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, West Coast, Lampung Province.

The research carried out by researchers is of a quantitative type with research methods used including questionnaires, documentation. In this study, the population was 184 students, and there were 74 sample student respondents, by distributing a questionnaire with 19 questions/statements. Achievement Motivation as the dependent variable (Y). Data analysis techniques use one sample t-test, simple linear regression test. Madrasah Aliyah Darussalam.

Based on the results of the Coefficients Test (correlation or hypothesis), a significance value of $0.160 > 0.05$ was obtained, so it can be concluded that variable 7% of class management influences Achievement Motivation and the other 97.3% is influenced by other factors such as behavior and characteristics, parental expectations, environment, emphasis on independence. This research recommends that after the author has presented the explanation above, the author will suggest recommendations as a hope to be achieved as well as completeness in preparing the thesis, which are as follows:

- 1. to the school principal to always provide support and direction to teachers in carrying out their duties.*
- 2. For teaching staff to pay more attention to the potential of their students, to dig deeper into students.*
- 3. For further research, the results of this research can be used as a reference and further input into relevant research.*

Keywords: Class Management, Achievement Motivation, Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, West Coast, Lampung Provinc

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Rafita
Npm : 1811030388
Jurusan/Prodi : Management Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Menejemen Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darusssalam, Siring Balak Pesisir Barat Provinsi Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waltu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat agar dapa di maklumi.

BandarLampung, Sabtu 21 Januari 2023

Penulis



YUNI RAFITA
181103038



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.0721703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung

Nama : Yuni Rafita

NPM : 1811030388

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diujikan dan dipertahankan dalam ujian sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP.196407111991032003

Dr.Ahmad Fauzan, S.Ag, M.Pd

NIP.197208182006041006

**Mengetahui
Ketua Jurusan MPI**

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.0721703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul **“PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM SIRING BALAK, PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG”** Di susun oleh : **Yuni Rafita, Npm :1811030388**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **14 September 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yetri, M.Pd**

(.....)

Sekretaris : **Meyronita Firja, M.Pd**

(.....)

Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

(.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

(.....)

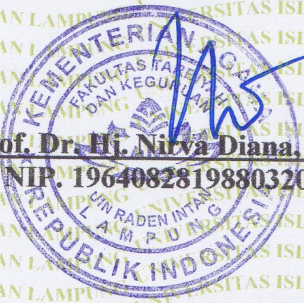
Penguji Pendamping II : **Dr. Ahmad Fauzan, S.Ag, M.Pd**

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Ht. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta, Ayahanda tercinta, Pulung Afandi dan ibunda ku tercinta Ibu Ratna Kustiyah yang selalu ku banggakan, yang selalu menjadi motivasi, yang selalu kusayangi. Terimakasih yang tak terhingga atas do'a dan dukungannya, cinta dan kasih sayang serta pengorbanan baik secara material maupun secara fisik, yang tak bisa aku membalas semua jasa itu.
2. Adik ku tersayang Arif Maulana terimakasih sudah menjadi support system yang terbaik dalam hidup, terimakasih telah mendo'akan serta menemani dalam setiap prosesnya. Semoga kita menjadi anak yang mampu menjadi kebanggaan kedua orang tua, dan mampu mengangkat derajat kedua orang tua kita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

RIAWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yuni Rafita, Lahir di Desa Ketapang Kec.Ngambur. Kab. Pesisir Barat, 14 Juni 2000. Anak pertama dari dua (2) sodara dari pasangan Bapak Pulung Afandi dan Ibu Ratna Kustiyah.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh dimula dari jenjang sekolah dasar di SD Negeri Sukabanjar Kabupaten Pesisir Barat, kemudian lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Miftahurrohmah, Krui Pesisir Barat dan lulus tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Atas di SMA Syafi'iyyah Pondok Pesantren Miftahurrohmah Krui Pesisir Barat.

Penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Management Pendidikan Islam (MPI) selama kuliah, Penulis juga menempuh Pendidikan non formal sebagai santri di Pondok Pesantren AN-NOOR Bandar Lampung. Saat ini penulis menyelesaikan tugas ahir untuk mehyelsaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021 pada tahun 2021 di desa Sumberejo Kec. Bengkunt, selama 40 hari, dan pada tahun yang sama penulis menjalankan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN7 Bandar Lampung selama 42 hari. Organisasi yang di ikuti sebagai anggota PC IPPNU Kab. Pesisir Barat, Tapak Suci UIN Raden Intan Lampung, sebagai anggota di PMII Rayon Tarbiyah, UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung, IKKAM Pesisir Barat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah *Rabbil'alam*, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Pengaruh Menejemen Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darussalam, Siring Balak Pesisir Barat Provinsi Lampung”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi” Management Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. . Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun materi sehingga terselesaikannya skripsi ini :

Rasa Hormat dan Terimakasih Penulis Sampaikan KepadaBapak dan Ibu :

1. Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua Jurusan dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Management Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampng.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ahmad Fauzan, S,Ag, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan proposal sampai dengan menyelsaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Prodi Management Pendidkan Islam, yang telah memberikan ilmu

- kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala sekolah, Guru dan Staff di Madrasah Aliyah Darussalam, Siring Balak Pesisir Barat Provinsi Lampung, yang telah berkenan dan memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian sehingga menyelesaikan skripsi ini.
 6. Sahabat-sahabat penulis yang penuh kasih dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatunya orang, yang tiada hentinya membatu dan selalau memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsinya, memberikan semangat tawa di tengah-tengah kesuliatan, berbagi kesulitan baik suka maupun duka.
 7. Sahabat-sahabat SMA Syafi'iyah yang luar biasa, yang selalu mensupport penulis setiap langkah, terkhusus Evi Verliantika dkk.
 8. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahurrohmah yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis beserta ridhonya, terkhusus Abah Yai Moc. Yasin dan Umi Mulyekti, dan kepada Gus-Gus pondok, dan para Ning-Ning pondok dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Miftahurrohmah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Keluarga Besar pondok Pesantren An-Noor yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis serta Ridho, Khususnya Mbah Nyai Dra. Hj. Fatimah dan Prof.Dr. Ky Ruslan Abdul Ghofur Noor M.S.I dan Asatidz Asatidzah serta seluruh keluarga besar pondok pesantren AnNoor sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teman-Teman seperjuangan di pondok Pesantren An-Noor dan seluruh sannri An-Noor Terima Kasih atas dukungan dan semangatnya. Terimakasih Kamar A1 selalu menjadi tempat ternyaman dalam berkeluh kesah.
 11. Keluarga KKN Desa wayheni dan Keluarga PPL SMPN7 Bandar Lampung yang sangat luar biasa, yang tidak akan pernah terlupa momen-momen yang telah kita lalui bersama,

12. Teman-teman seperjuangan Management Pendidikan Islam 2018, keluarga MPI Kelas E, yang telah memberi warna selama proses perkuliahan serta saling memberi semangat dan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

BandarLampung, Januari 2023

Penulis

Yuni Rafita

NPM 1811030388

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Berprestasi Siswa	15
1. Pengertian Motivasi Berprestasi Siswa	15
2. Pentingnya Motivasi Berprestasi Siswa	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	21
4. Berprestasi Siswa	25
5. Jenis-jenis Motivasi Berprestasi Siswa	25
B. Indikator Motivasi Berprestasi Siswa.....	26
C. Menejemen Kelas.....	27
1. Pengertian Menejemen Kelas	27
2. Tujuan Menejemen Kelas	30

3. Pendekatan menejemen kelas	34
4. Prinsip-Prinsip Menejemen Kelas	37
5. Fungsi-Fungsi Menejemen Kelas	38
6. Faktor-faktor Menejemen Kelas.....	41
7. Indikator Menejemen Kelas	43
D. Kerangka Berfikir	43
E. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
1. Tempat Penelitian	47
2. Waktu Penelitian.....	47
B. Desain Penelitian	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpula Data	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel	48
D. Variabel Penelitian.....	49
1. Pengertain Variabel X.....	49
2. Indikator Variabel X	50
3. Pengertian Variabel Y.....	50
4. Indikator Variabel Y	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Angket	51
2. Dokumentasi	52
3. Observasi	52
F. Instrumen Penelitian	52
G. Uji Validasi dan Reabilitas Data	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Reabilitas	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Prasyarat	56
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Linieritas	56
I. Uji Hipotesis	57

J. Uji Regresi Sederhana.....	57
K. Kofisiensi Determinasi	58

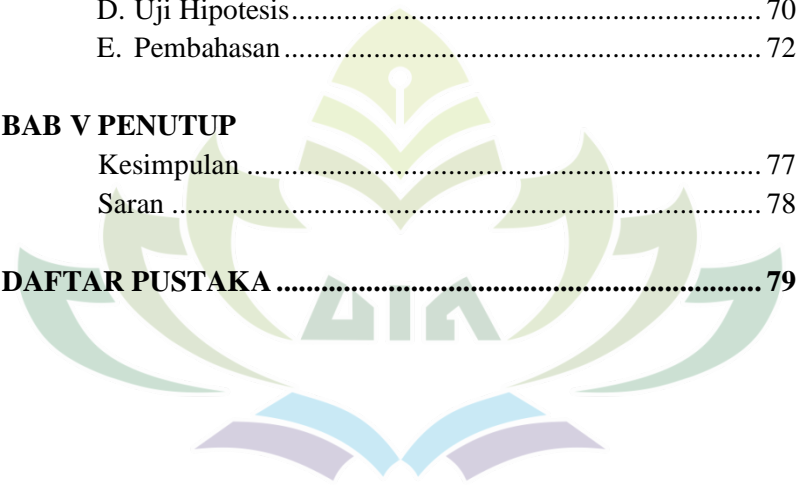
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	61
1. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	61
2. Uji Validitas	61
3. Uji Reabilitas.....	63
C. Uji Pra Syarat dan Analisis.....	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	69
D. Uji Hipotesis.....	70
E. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

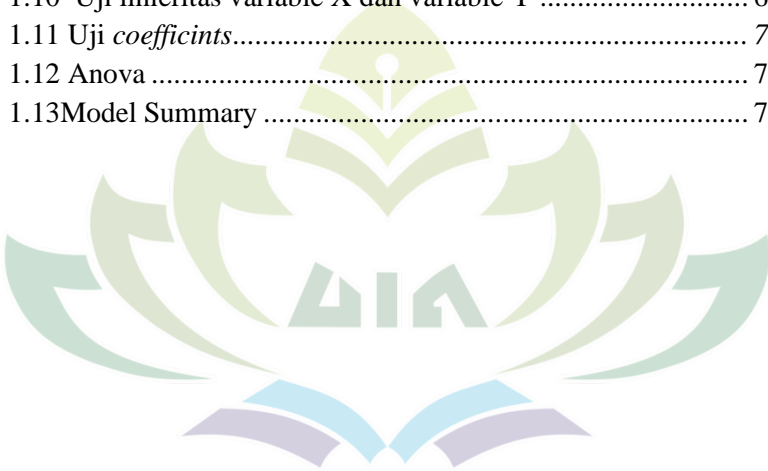
Kesimpulan	77
Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

1.1 kisi-kisi instrument motivasi berprestasi.....	48
1.2 Hasil angket Menejemen Kelas Motivasi Berprestasi.....	53
1.3 Validitas Instrumr Menejemen Kelas	61
1.4 Uji Reabilitas Menejemen Kelas	63
1.5 Validitas Instrument Motivasi Berprestasi.....	64
1.6 Hasil Uji reabilitas Motivasi Berprestasi	65
1.7 Hasil Uji Normalitas Menejemen Kelas	66
1.8 Hasil Uji Normalitas Motivasi Berprestasi	67
1.9 Hasil uji normalitas Menejemen Kelas dan MotivasiBerprestasi	68
1.10 Uji linieritas variable X dan variable Y	69
1.11 Uji <i>coefficints</i>	70
1.12 Anova	71
1.13 Model Summary	72



DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Hasil uji validitas	85
1.2 Hasil uji reabilitas	86
1.3 Hasil uji normalitas	87
1.4 Lampiran data motivasi berprestasi siswa	88
1.5 Lampiran angket penelitian menejemen kelas	89
1.6 Lampiran angket penelitan motivasi berprestasi.....	91
1.7 Balasan Surat penelitian dari kampus.....	94
1.8 Surat penelitian dari kampus	97
1.9 Penyerahan surat penelitian kepada Kepala Sekolah	98
1.10 Penyebaran angket penelitian	99



BAB I

PENDAHULAN

A. Penegasan Judul

Dalam penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah, **“Pengaruh Menejemen Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa”** penelitian ini akan memberikan penegasan serta batasan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Menejemen Kelas : menejemen berasal dari dua kata yaitu menjemen dan kelas, menejemen berasal dari dua kata dalam bahasa inggris management, yang berarti bahwa mengelola, menjalankan, atau membina¹. Menejemen kelas merupakan suatu kegiatan kecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan dapur inti dari seluruh jenis menejemen pendidikan, dalam menejemen kelas inilah terdapat menjemen kelas yang baik yang bersifat instuksional maupun menejerial.²

Motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan merupakan kombinasi dari tiga faktor yaitu :

- a. Faktor keberhasilan pendidikan
- b. Keberhasilan dalam melakukan tugas
- c. Pengalam sukses atau gagal dalam melaksanakan tugas

¹ Kajian Pustaka BAB II TEORI Menejemen Kelas

² Muldiyana Nugraha, Menejemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. “ Jurnal Keilmuan Menejemen Pendidikan. Vol 4 No.01, Juni 2018 27-44 (Banten 2018)

Dapat diuraikan atau disimpulkan dari pernyataan diatas adalah bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri orang-orang untuk prestasi dan berusaha berprestasi dalam mencapai upaya untuk mencapai tujuan. Motivasi berprestasi merupakan suatu karakteristik kepribadian yang penting dalam diri lingkungan organisasi, yang ditandai dengan adanya dorongan individu dengan adanya untuk menggungguki orang lain, berprestasi dengan dengan seperangkat standar yang berlaku dan berjuang untuk sukses.³

Mc. Clelland mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan didapat dengan acuan prestasi orang lain, akan tetapi juga dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat sebelumnya.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sesuatu yang berkualitas dapat didapatkan dengan pendidikan, yang mana pada dasarnya pendidikan yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan formal. Dalam upaya pendidikan formal yang merupakan sebuah wadah individu yang penganyam pendidikan yang dengan secara teratur yang dilakukan dengan adanya seorang guru dan murid.

Secara yang sangat sederhana kelas sendiri yang dapat diartikan bahwa kelas sebagai unit yang tempat kerja kecil yang mana tempat itu terdapat sebuah kelompok yang sedang melakukan kegiatan belajar, didalam sebuah ruangan yang mana ada seseorang yang memimpin yang dapat menghidupi sebuah kelas yang akan menjadi sebuah keaktifan. Dan dapat mengontrol sebuah kelas agar

³ Imam Santoso, *Pendidikan Pelatihan, Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi (pengaruh pada kinerja guru)* (jakarta : 2021) 4-5

⁴ ibid

menjadi kelas yang nyaman untuk belajar.⁵

Ma'arif menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian terpeting dari kehidupan membedakan manusia dengan binatang. Binatang juga belajar, tetapi ditentukan oleh insting, sementara itu manusia, belajar rangkaian kegiatan menuju kedewasaan, guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Hakikat pendidikan dapat dilacak melalui dua metode, yaitu dengan mempelajari teori dan tokoh-tokohnya atau dengan sejarah pendidikan. Pendidikan akan memberikan landasan yang kuat terhadap praktik pendidikan dalam memanusiakan manusia.⁶

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjadikan iklim belajar dan proses pembelajaran peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian agama, kepribadian intelegansi/kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diberlakukannya masyarakat bangsa dan negara.⁷ Ada pun firman Allah didalam Al-qur'an tentang pendidikan, pada QS. Az-Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

⁵ Novan Ardy Wijaya, *menejemen kelas teori Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Jogjakarta : 2013) 48-65

⁶ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Desember 2014) 19-45

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta : Kencana Media 2006) 2

Menejemen kelas adalah sebuah keterampilan kelas yang guru adalah seorang yang leader sekaligus pemimpin dalam menciptakan kelas agar tidak terjadinya sebuah kebosanan, kejenuhan, serta melibatkan semua peserta didik. dimana kegiatan proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Lingkungan belajar yang baik akan mendukung peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Menurut Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan manajemen kelas dapat tercapai.⁸ Maka, ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan manajemen kelas. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif di saat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Kedua, sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu terus-menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Sebagai seorang leader di kelas, guru berupaya memotivasikan peserta didik serta menanam nilai-nilai kebaikan yang harus di yakini dan diaplikasikan oleh peserta didik, sementara sebagai seorang manajer dikelas, guru bertugas mengayomi sebuah kelas dan memimpin kelas.⁹

Adapun indikator menejemen kelas yaitu, (1) bahan pembelajaran, (2) metode mengajar (3) alat peraga atau media, (4) Evaluasi,(5) Kehadiran,(6) Kepemimpinan,(7) suara, (8) pembinaan hubungan baik, (9) pengaturan tempat duduk.¹⁰

Motivasi adalah penggerak atau kekuatan yang membangun aktivitas mahluk hidup yang membengu prilaku

⁸ Salman Rusdy, *Prinsip-prinsip Menejemen Kelas* (Yogyakarta : 2011) 29-32

⁹ ibid

¹⁰ Citra Anggraini, Nani Imaniyati, “ Fasilitas Belajar dan Menejemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol. 3 No. 2, Juli 2018, Hal. 66-73 68

tingkah laku serta mengarahkan menuju tujuan tertentu¹¹. Didalam islam konsep tentang motivasi tersebut adalah bentuk dorongan yang membentuk manusia, dorongan dengan berbentuk insting (sifat bawaan) yang di dalam bahasa arab atau islam adalah fitrah, sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. Ar'rum 30/30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau motif yang ada dalam setiap diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya agar tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya. Middleton and Spanias menyatakan bahwa motivasi adalah suatu alasan yang dimiliki seseorang untuk berperilaku pada situasi tertentu. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan adanya motivasi berprestasi dalam dirinya diharapkan mampu mempengaruhi kemampuannya. McClelland dalam Ifdil menyatakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, mempunyai ciri-ciri berikut: (1) mempunyai tanggung jawab pribadi, (2) menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan, (3) berusaha bekerja kreatif, (4) berusaha mencapai cita-cita, (5) memiliki tugas yang moderat.¹²

Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang, Berdasarkan pada definisi tersebut maka tingginya kebutuhan berprestasi ditunjukkan dengan usaha untuk selalu menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun

¹¹ Abdurahman Shaleh, *Psikologi : pengantar dalam persepektif islam*, (Jakarta : kencana 2009) 183

¹² Riski Apriyani, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis" JPPM Vol. 10 No. 1 (2017)

dengan baik dan mandiri, menanggulangi kesulitan-kesulitan yang menghalangi segala sesuatunya. Pada dasarnya Proses terbentuknya motivasi berprestasi mulai muncul pada masa anak-anak yang dibentuk atau yang sengaja terbentuk oleh faktor eksternal dan internal.¹³ Motivasi berprestasi seseorang sangat berhubungan dengan dua faktor yang pertama yaitu faktor kecerdasan atau disebut dengan (IQ) dengan kebibadian IQ yang merupakan kemampuan potensi untuk mengintegrasikan untuk menentukan psikofisiknya yang sangat menentukan atau sebuah penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.¹⁴

Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengerahkan dan mengatur serta mempertahankan tingkah laku untuk mencapai standar prestasi yang digunakan pada sekolah maupun pada pelajar atau peserta didik, yang digunakan dalam mencapai standar pencapaian prestasi. Karena jika motivasi dalam berprestasi tinggi maka akan membentuk pribadi yang kreatif, dan mereka dapat mencapai tanggung jawab nya secara pribadi agar menemukan pemecahan masalah pribadi.¹⁵

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam, Siring Balak Pesisir Barat, dikarenakan sekolah tersebut masih bernaungan dengan pondok pesantren, karena pada data peserta didik pada madrasah tersebut sangat mencukupi untuk penelitian kuantitatif yang akan penulis lakukan dalam meneliti pada madrasah tersebut, selain itu juga pada madrasah tersebut masih memiliki beberapa masalah terhadap manajemen kelas dan peserta didiknya, peserta didik pada Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung tersebut masih banyak siswa yang mengantuk saat melangsungkan belajar mengajar, banyak yang masih suka telat masuk kelas pada jam masuk pembelajaran sebagian guru kurang

¹³ Ratna Haryani, Tairas, "Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa berprestasi pada keluarga tidak mampu secara ekonomi," *jurnal Psikologi Pendidikan dan perkembangan* Vol. 3 No. 01 April 2014. 31-34

¹⁴ M. KarabetWidjajakusuma, *Be the best*, (Jakarta : 2008) 22

¹⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan konseling di sekolah konsep dan aplikasinya*, (Jakarta: 2018)

menguasai manajemen kelas, hal ini ditandai dengan guru hanya duduk di bangku, kurang mengontrol peserta didik, kurangnya guru menggunakan metode dalam mengajar, sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan ketika melangsungkan kegiatan belajar mengajar. karena seharusnya seorang guru menguasai kelas, karena seorang guru adalah pemimpin dalam kelas tersebut, dengan melihat indikator manajemen kelas sendiri yaitu, 1) bahan pembelajaran, 2) metode mengajar, 3) alat peraga atau media, 4) evaluasi, 5) kehadiran, 6) kepemimpinan, 7) suara, 8) kepemimpinan hubungan baik, 9) pengaturan tempat.

Terkait dengan motivasi berprestasi siswa, siswa/i pada Madrasah Aliyah Darussalam, dapat dikatakan motivasi berprestasinya tinggi, hal ini ditandai dengan : masih banyak siswa yang memperhatikan saat guru menerangkan mata pelajaran saat di sekolah, dan antusias peserta didik dengan daya saing terhadap peserta didik yang lainnya, mudah mengerti apa yang disampaikan oleh seorang guru tersebut, dengan melihat indikator motivasi berprestasi sendiri dengan hal ini bisa dikatakan motivasi berprestasi siswa di madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak, Pesisir Barat Provinsi Lampung, adapun indikator dari motivasi berprestasi siswa tersebut ialah : 1) *choice*, 2) *persistence*, 3) *effort*. hal ini bisa dilihat pada lapiran motivasi berprestasi siswa. Maka dari itu penulis sangat berminat dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darussalam, Siring Balak Pesisir Barat Provinsi Lampung, dengan harapan bisa membuat suatu perubahan pada sekolah tersebut.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

- a. Kurangnya sebagian guru dalam menguasai kelas
- b. Kurangnya metode dalam mengajar
- c. Kurangnya dalam manajemen kelas sehingga menyebabkan siswa masih banyak yang terlambat.

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, dengan judul Pengaruh Menejemen Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi Siswayang bertempat Di Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian dengan ber judul “ **Apakah Terdapat pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi siswa di Madrasah Aliyah Darussalam Sairing Balak Pesisir Barat**”.

E. Tujuan Penelitian

Maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah : untuk mengetahui Pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi belajar siswa di sekolah **Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak Pesisir Barat?**

F. Manfaat Penelitian

Adapun signifikasi atau manfaat yang akan diambil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain diperguruan tinggi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi atau sebuah masukan bagi para pembaca dari pihak yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bisa memberikan praktis sumbangan pikiran dan perbaikan dalam mengelola sebuah kelas dengan lebih baik lagi dan bisa memotivasi para siswa.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi sekolah dengan mengelola kelas yang baik.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan dengan orang lain maka peneliti akan mencantumkan peneliti terdahulu dari orang lain yaitu: Agung Hidayatulloh.

1. Dengan judul jurnal “Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswadi Madrasah Tsanawiyah X Kabupaten Tebo” pada tahun 2021, dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikemukakan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bila dihubungkan dengan motivasi belajar dan manajemen kelas serta hasil belajar siswa dan Untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah perlu dilakukan suatu upaya dari guru agar siswa yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Salah satu penghambat kesuksesan remaja adalah kurangnya motivasi. Untuk mengembangkan pemikiran kreatif, kita harus mempunyai motivasi yang cukup.¹⁶

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas manajemen kelas, sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang terdahulu menggunakan pemikiran yang kreatif, dan harus mampu, yaitu dengan membahas motivasi belajar dalam manajemen kelas, sedangkan pada penelitian yang akan di

¹⁶ Agung Hidayatulloh, pengaruh motivasi belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa, “ Magister Manajemen pendidikan, universitas Jambi, Indonesia : Jurnal Ilmu pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2004 1451-1259

teliti menggunakan motivasi berprestasi dalam manajemen kelas.

2. Dengan berjudul “pengaruh locus of control internal, locus of control eksternal, manajemen waktu, dan kreativitas mengajar terhadap motivasi berprestasi” pada tahun 2017, Dita Alfitami dan Ade Rustiana meneliti dalam jurnal nya, bahwa bertujuan untuk mengetahui pengaruh karena adanya hubungan sebab akibat. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK N 1 Kendal. Sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.¹⁷

Berdasarkan pada hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sama dengan menggunakan motivasi berprestasi dalam manajemen waktu, sedangkan perbedaannya sendiri yaitu pada penelitian yang terdahulu menggunakan kreativitas, dan pada penelitian yang akan di teliti mencantumkan manajemen kelas pada sekolah Madrasah Aliyah Siring Balak Pesisir Barat.

3. Dwi Junianto dan wagiran, dengan jurnal yang berjudul “ pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang ta, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi” dengan analisisnya . berprestasi tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase mencapai 62,03 %. Namun demikian pencapaian skor 61,60 % berada dalam level bawah kategori tinggi dan cukup jauh dari skor maksimal (100%). Sehingga motivasi berprestasi belum optimal dan masih diperlukan upaya peningkatan. Hal ini selaras dengan kecenderungan skor yang menunjukkan bahwa 29,96% responden me nyatakan bahwa motivasi berprestasi masih dalam

¹⁷ Dita Alfitami, Ade Rustiana, “pengaruh locus of control internal, locus of control eksternal, manajemen waktu, dan kreativitas mengajar terhadap motivasi berprestasi”, *Economic Education Analysis Journal* 6 (3) (2017), Universitas Negeri Semarang p-ISSN 2252-6544 e-ISSN.

kategori cukup.¹⁸

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan motivasi berprestasi, namun perbedaannya terletak pada penelitain, penelitian yang terdahulu meneliti aktualitas diri terhadap prestasi, sedangkan penelitian yang akan di teliti pada manajemen kelas nya.

4. Hermansyah Amir dengan judul jurnal nya “korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia unversitas bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menganalisis besarnya pengaruh dari efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa, (2) menganalisis besarnya pengaruh dari manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa dan (3) menganalisis besarnya pengaruh efikasi diri dan manajemen diri secara bersama sama terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa. mpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.¹⁹

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang akan di teliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan motivasi berprestasi, namun terletak pada perbedaan pada penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah, penelitian yang terdahulu meneliti pada manajemen diri di universitas yang bertempat di kota Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang meneliti pada manajemen kelasnya dan yang akan di teliti yaitu pada Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak Pesisir Barat.

¹⁸Dwi Junianto, Wagiran, “pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orangtua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi”, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 3, November 2013

¹⁹ Hermansyah Amir, korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia universitas bengkulu, Manajer Pendidikan, Volume 10, Nomor 4, Juli 2016, hlm. 336-342.

5. Rudy Fachurocman dengan judul “ pengaruh motivasi berprestasi terhadap persiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetisi mata pelajaran produktif” yang bertujuan dalam penelitian ini didapatkan hasil berupa hubungan yang positif melalui uji koefisien korelasi sebesar 0.786, Peningkatan motivasi berprestasi akan meningkatkan kesiapan belajar siswa, dilihat dari uji determinasi motivasi berprestasi memberikan kontribusi 61.79% terhadap kesiapan belajar.²⁰

Perbedaan penelitian yang relevan yaitu penelitian ini meneliti pada persiapan belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti, yaitu meneliti terkait manajemen kelas, adapun persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan motivasi berprestasi.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis.

Yaitu Memuat tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan tema skripsi serta pengajuan hipotesis sementara dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Memuat tentang waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen

²⁰ Rudy Fatchurrochman, “Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetensi pelajaran produktif”, *INVOTEC*, Volume VII, No. 2, Agustus 2011: 175 –188. 170

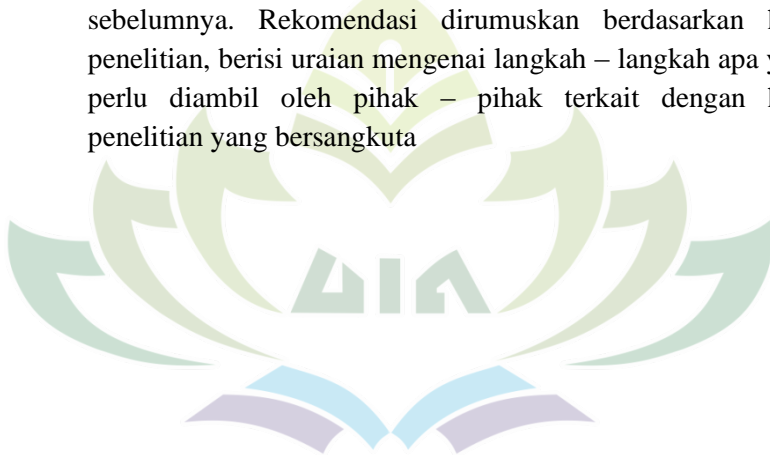
Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Prasarat Analisi, dan Uji Hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Berisi:

1. Diskripsi Data.
2. Pembahasan hasil penelitian dan Analisis

BAB V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah – langkah apa yang perlu diambil oleh pihak – pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Prestasi

Motivasi berasal dari motif yang diartikan sebagaimana upaya daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai cara penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan²¹. Motivasi adalah sebagai kekuatan mental individu, yang memiliki tingkat-tingkat masing-masing, para ahli jiwa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai tingkat kekuatan tersebut, motivasi penting bagi siswa ataupun seorang guru dengan menyadarkan bahwa kedudukan pada awal belajar proses dan hasil akhir. Motivasi berprestasi merupakan sesuatu untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang, orang-orang yang memiliki motivasi berprestasi biasanya bekerja dengan secara mandiri cepat dan biasanya senang dengan berkomunikasi. Istilah motivasi, seperti halnya emosi berasal dari bahasa Latin yang berarti “bergerak”. Ilmu psikologi mempelajari motivasi dengan tujuan mempelajari penyebab atau alasan yang membuat individu melakukan apa yang dilakukan. Bagi para psikolog motivasi merujuk pada suatu proses dalam diri manusia atau hewan yang menyebabkan organisme tersebut bergerak menuju suatu tujuan atau bergerak menjauhi situasi yang tidak menyenangkan²².

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan, sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung

²¹ Sudirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar 7*

²² Dwi Avita Nurhidayah, “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SMP” *Jurnal dimensi Pendidikan dan pembelajaran* Vol. 3 No. 2 Juli 2015 13

di dalam pribadi orang yang penuh motivasi. Menurut Staton dalam Soedibyo. Motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang mengkondisikan individu dan selanjutnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang hanya akan belajar jika ia mempunyai kemauan untuk belajar. Adanya kemauan untuk belajar tersebut menunjukkan bahwa individu tersebut mempunyai motivasi untuk belajar.²³

Jika motivasi untuk seorang siswa maka motivasi menguatkan tentang usaha belajar, yang di bandingkan dengan siswa lainnya, mengarahkan kegiatan belajar dengan menggunakan ilustrasi, menyadarkan tentang semangha belajar, motivasi itu disadari oleh seorang perilaku nya tersebut nyata. motivasi disebut dengan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar²⁴

banyak teori motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh para ahli. Namun belum ada satupun teori yang komprehensif yang dapat diterapkan guru guna meningkatkan motivasi ber-prestasi siswa dengan hasil yang memuaskan. Untuk menghasilkan peningkatan motivasi berprestasi yang lebih kuat, guru harus mengkombinasikan penerapan beberapa teori motivasi berprestasi. Persoalan yang muncul kemudian adalah bahwa masing-masing teori motivasi yang telah ada pada umumnya memfokuskan pada salah satu elemen atau faktor motivasi, dan tidak jarang ditemui bahwa suatu teori membuat asumsi meta-teori sendiri-sendiri serta memunculkan istilah-istilah yang berbeda untuk sebuah konstruk psikologis yang sama. Sebagai contoh, dalam beberapa literatur motivasi dijumpai bahwa konstruk harapan dikonseptualisasikan dengan beragam istilah. Ada ahli yang menyebutnya sebagai *perceived control*, *self-*

²³ Helmy Firmansyah” hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani” *urnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 6, Nomor 1, April 2009.30

²⁴ Dimiyati, Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : 2013) 85

efficacy, *attribution style*, dan *control belief*, padahal konstruk dasarnya (*the basic construct*) dari sejumlah atribut psikologis tersebut adalah sama yaitu mencakup keyakinan akan kemampuan mereka untuk mengerjakan suatu tugas istilah-istilah yang tumpang-tindih satu dengan yang lain tentu menimbulkan kesulitan bagi guru ketika harus menerapkan lebih dari satu teori guna mendapatkan efek peningkatan motivasi berprestasi yang lebih kuat. Oleh karena itu teori-teori motivasi berprestasi yang ada perlu dianalisis dan selanjutnya disintesis ke dalam sebuah model motivasi berprestasi yang bersifat komprehensif, yakni sebuah model motivasi berprestasi yang mengkomodasi elemen-elemen esensial motivasi berprestasi.²⁵

Proses terbentuknya motivasi berprestasi mulai muncul pada masa anak-anak yang dibentuk oleh faktor eksternal, yaitu dorongan keluarga dan sekolah. Saat memasuki usia SMP mulai muncul faktor internal. Motivasi berprestasi individu semakin terlihat seiring dengan bertambahnya pengalaman (yang merupakan faktor internal). Faktor eksternal lain seperti teman, orang yang telah lebih dulu sukses juga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi individu. Bagi mereka orang yang telah lebih dulu sukses serta nasehat yang diberikan oleh teman serta guru dan dosen dapat mengubah cara pandang individu terhadap prestasi dan mempengaruhi perilaku mereka terhadap pencapaian prestasi mereka selanjutnya.²⁶

Menurut Woolfolk motivasi berprestasi adalah hasrat yang berhasil dorongan kerja keras untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan

²⁵ Edy Purwanto, 'Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi', *Psikologi*, 41, NO. 2, (2014), 219.

²⁶ Ratna Haryani and M.M.W. Tairas, 'MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA BERPRESTASI DARI KELUARGA TIDAK MAMPU SECARA EKONOMI', *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 3, No (2014), 33.

Menurut Atkinson dan Feather, motivasi berprestasi adalah keadaan yang ditumbulkan seseorang untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan, dan selanjutnya dengan kecenderunga untuk mencapai da cara tertentu untuk mencapai tujuan.

Menurut McClelland motivasi berprestasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu hal dengan mengikuti standar kinerja yang baik serta mencoba berbagai cara untuk mencapai, dan bereaksi atas hasil sendiri. Senada dengan pendapat tersebut, Santrock menjelaskan bahwa motivasi berprestasi (*achievement* motivation) merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. McClelland menambahkan bahwa semakin banyak individu berpikir dalam kondisi normal maka semakin kuat motifnya untuk mencapai sesuatu, bahkan tanpa ada instruksi dan pengalaman khusus yang dirancang untuk membangkitkan hal tersebut. motivasi berprestasi dikendalikan oleh banyak faktor, di antaranya persetujuan sosial, kekuasaan, pengetahuan dan kemampuan.²⁷

Menurut Model *expectancy-value* perilaku prestasi ditentukan oleh interaksi dan motif untuk sukses, motif yang menghindari kegagalan dan motif ekstrinsik kecendrungan untuk mencapai sukses, suatu keberhasilan atau keberuntungan atau mencapai skandar yang harus dicapai.

Dari uraian diatas bahwa motivasi berprestasi adalah suatu kebutuhan yang mendorong kebutuhan individu untuk mencapai tujuan dan kesuksesan dan standar yang harus di capai dengan baik²⁸.

Schunk, Pintrich, dan Meece mengajukan definisi motivasi sebagai “proses di mana aktivitas yang terarah

²⁷ Eko Sujadi and others, ‘Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi’, Vol. 1, No (2018), 2–4.

²⁸ Put Rah, ” Motivasi Breprstasi,” BAB II TINJAUAN PUSTAKA, 12-13 Diakses pada tanggal 25 Januari 2022

pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan.” Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Definisi tersebut sejalan dengan yang diajukan Nicholl bahwa motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi jika ia berhasil mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Singkatnya, motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mengejar prestasi yaitu untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan, bahwa pengertian motivasi berprestasi adalah, kecenderungan pada siswa atau seseorang, bagaimana untuk menghadapi situasi dalam mencapai tujuan prestasi yang akan ditampilkan, yang merupakan sebuah motif seseorang yang terpacu atau yang menonjol dengan adanya sebuah keunggulan. Dan memilih keterlibatan dalam tugas akademik maupun non-akademik atau bisa disebut dengan *Choice*, mengutamakan prestasi dalam menghadapi kesulitan dan kebosanan (ulet atau *persistence*), mengarahkan usaha, baik secara kognitif dan menerapkan strategi kognitif atau bisa disebut dengan *Effort*.

2. Pentingnya Motivasi Berprestasi

Motivasi mendorong timbulnya perbuatan yang dilakukan seseorang, misalnya belajar, menurut dasirman dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar, prestasi seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi, maka belajar akan menjadi semangat jika mendapat sebuah motivasi, motivasi sendiri mempunyai fungsi.

²⁹ ibid

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau sebagai motor penggerak bagi setiap ada kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan kegiatan yang ingin diarahkan dengan tujuan awal, dan dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya. Menyeleksi kegiatan, yakni dengan menentukan
- 3) perbuatan-perbuatan yang harus di kerjakan dengan sesuai dengan tujuan awal dengan yang serasi.

Motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan belajar yang efektif sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian kegiatan belajar akan berhasil bila individu terdorong untuk belajar. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa semakin baik pula siswa memperoleh prestasi akademiknya. Semakin rendah motivasi berprestasi siswa, semakin rendah pula prestasi akademik yang diperoleh siswa. Dalam hal ini siswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan berhasil memahami atau memperoleh prestasi akademik cenderung tinggi dan siswa yang motivasi berprestasinya rendah sebaliknya cenderung memperoleh prestasi akademik yang rendah. Dengan demikian diduga ada pengaruh yang positif antara motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa.³⁰

Murray (dikutip Nugroho) yang memakai istilah kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) menyatakan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi dalam

³⁰ Sugiyanto, pentingnya motivasi berprestasi dalam mencapai tujuan dalam akademik siswa,” universitas Negri Yogyakarta 13-14

belajar yang tinggi akan cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, mempunyai tanggung jawab, selalu berusaha mencapai basil yang baik, aktif dalam kehidupan sosial, memilih teman yang ahli daripada sekedar sahabat, serta tahun terhadap tekanan-tekanan. Individu yang seperti ini memiliki karakteristik tingkah laku dan dinamika yang menonjol, selalu bekerja dengan memperhitungkan resiko, tidak suka mengerjakan tugas-tugas yang terlalu mudah/rutin karena hal itu tidak akan memberikan kepuasan.³¹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestai

Rendahnya motivasi berprestasi diyakini bahwa memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, motivasi sendiri bukan termasuk merupakan sebuah kekuatan yang netral atau kebal terhadap pengaruh. Handoko mengatan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang diantaranya adalah pengalaman pada masa lampau, lafat intelegensi, kemampuahn fisik, kemampuan lingkungan, cita-cita hidup dan lain sebagainya³².

Menurut Heider dalam Santrock, motivasi berprestasi ditentukan atas banyak faktor, di antaranya yakni karakteristik kepribadian. Burns mengemukakan bahwa salah satu unsur kepribadian yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri. Apabila individu memiliki konsep diri yang positif maka ia memiliki motivasi untuk berprestasi. Menurut Rotters, locus of control mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa apa yang terjadi pada dirinya didasarkan pada tindakan sendiri atau karakteristik pribadi versus sejauh mana orang-orang percaya bahwa penguatan atau hasil

³¹ ibid

³² Arsyi mirdanda, *Mengelola aktivitas pembelajaran dasar*, (Kalimantan Barat : 2019) 68

yang diterimanya adalah akibat dari kesempatan, keberuntungan, atau nasib, berada di bawah kendali orang lain yang berkuasa, atau tidak dapat diprediksi.³³

Motivasi berprestasi merupakan suatu proses psikologis yang mempunyai arah dan tujuan untuk sukses sebagai ukuran terbaik. Sebagai proses psikologis, motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor :

A. Faktor Individu (intern)

1. Individu sebagai pribadi mencakup sejumlah aspek yang saling berkaitan. Motivasi berprestasi sebagai salah satu aspek psikis, dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor individu, seperti :
2. Kemampuan Kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar. Dalam proses motivasi, kemampuan tidak mempengaruhi secara langsung tetapi lebih mendasari fungsi dan proses motivasi. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi biasanya juga mempunyai kemampuan tinggi pula.
3. Kebutuhan Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya. Kehendak itu sendiri adalah tenaga pendorong untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku. Ada kebutuhan pada individu menimbulkan keadaan tak seimbang, rasa ketegangan yang dirasakan sebagai rasa tidak puas dan menuntut pemuasan. Bila kebutuhan belum terpuaskan maka ketegangan akan tetap timbul. Keadaan demikian mendorong seseorang untuk mencari pemuasan. Kebutuhan merupakan faktor penyebab yang mendasari lahirnya perilaku

³³ Sujadi and others. 2

seseorang, atau kebutuhan merupakan suatu keadaan yang menimbulkan motivasi.

4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Seseorang yang berminat akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda-benda, pekerjaan atau kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil daripada keikutsertaannya dalam keaktifan tersebut.

5. Harapan/Keyakinan

Harapan merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari seseorang/individu yang didasarkan atas pengalaman yang telah lampau; harapan tersebut cenderung untuk mempengaruhi motif pada seseorang. Seseorang anak yang merasa yakin akan sukses dalam ulangan akan lebih terdorong untuk belajar giat, tekun agar dapat mendapatkan nilai setinggi-tingginya.

B. Faktor Lingkungan (ekstern) Menurut Mc. Clelland beberapa faktor lingkungan yang dapat membangkitkan motivasi berprestasi adalah:

- 1) Adanya norma standar yang harus dicapai Lingkungan secara tegas menetapkan standar kesuksesan yang harus dicapai dalam setiap penyelesaian tugas, baik yang berkaitan dengan kemampuan tugas, 7 perbandingan dengan hasil yang pernah dicapai maupun perbandingan dengan orang lain. Keadaan ini akan mendorong seseorang untuk berbuat yang sebaikbaiknya.

- 2) Ada situasi kompetisi Sebagai konsekuensi adanya standar keunggulan, timbullah situasi kompetisi. Namun perlu juga dipahami bahwa situasi kompetitif tersebut tidak secara otomatis dapat memacu motivasi seseorang manakala individu tersebut tidak beradaptasi didalamnya.
- 3) Jenis tugas dan situasi menantang Jenis tugas dan situasi yang menantang adalah tugas yang memungkinkan sukses dan gagalnya seseorang. Setiap individu terancam akan gagal apabila kurang berusaha.³⁴

Faktor-fakto yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut Morgan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

a) Tingkah laku dan karakteristik

model yang di tiru anak-anak melalui observational learning, di pengaruhi oleh tingkah laku, termasuk untuk kebutuhan berprestasi.

b) Harapan Orang Tua

Harapan orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh besar terhadap anak-anaknya, dalam perkembangan motivasi berprestasi.

c) Lingkungan

Faktor yang sangat menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan social, yang mana hubungannya sangat erat dengan motivasi berprestasi, yang manajika mejurun maka akan

³⁴ Ibid "Sugiyanto, pentingnya motivasi berprestasi dalam mencapai tujuan dalam akademik siswa," universitas Negri Yogyakarta

menciptakan kondisi depresi.

d) Penekanan kemandirian

Anak di dorong mengendalikan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa pertolongan orang lain tanpa dikasih kesempatan dalam kebebasan dalam mengambil keputusan³⁵.

e) Menejemen Kelas

Berdasarkan faktor internal dan eksternal maka hal yang perlu dilakukan oleh seorang konselor dalam meningkatkan motivasi berprestasi salah satunya dengan memberikan motivasi kepada anak melalui berbagai macam cara. Salah satunya dengan teknik modeling. Teknik modeling adalah suatu komponen dari suatu strategi dimana konselor menyediakan demonstrasi tentang tingkah laku yang menjadi tujuan. teknik modeling untuk memotivasi anak supaya berprestasi seperti model yang ditayangkan atau bisa juga dengan menjadikan siswa berprestasi dijadikan sebagai model untuk mereka teladani, dengan begitu diharapkan anak mampu termotivasi untuk berprestasi³⁶.

4. Jenis-jenis Motivasi Berprestasi

Pada dasarnya manusia mempunyai 3 jenis motivasi yaitu,

- a. Motivasi berprestasi,
- b. Motivasi untuk berkuasa
- c. Dan motivasi untuk berafiliasi

³⁵ Margon, CT, King R.A, *Introdction to psychhlogy*, (Tokyo : mcgraw hill) 41

³⁶ Herwansyah Amir, “korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan menejemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia universitas Bengkulu”, “jurnal menejer pendidikan, Volume 10, No. 4 Juli 2016, 446-342

Dari motivasi ke-2 dan ke-3 objeknya adalah yang berkaitan dengan manusia lain yang ada dilingkungan nya, kecuali pada motivasi berprestasi yang berpijak pada dirinya sendiri³⁷.

Ada beberapa yang berpendapat tentang jenis-jenis motivasi berprestasi diantaranya yaitu

- 1) Motivasi Intrinsik, yang timbul dari dalam diri sendiri atau sebuah individu yang misalnya, keinginan untuk mendapat keuntungan atau sebuah keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, pengembangan sikap untuk berhasil.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, yang timbul akibat timbulnya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan suruhan atau paksaan dari seseorang sehingga dengan keadaan demikian yang melakukan sesuatu.

B. Indikator Motivasi Berprestasi

Schunk dkk, Wigfeild dan Eccles mengemukakan bahwa indikator dari motivasi berprestasi, pada khususnya dalam *setting* akademik, meliputi:

a) Choice

Atau memilih terlibat dalam kasus tugas akademik, dari pada tugas-tugas non-akademik. Prilaku memilih tugas prestasi ini misalnya memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada menonton tv, menelvon teman, bermain *game* ataupun aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat dipilih untuk mengisi waktu yang luang.

b) Persistence atau persisten (ulet)

Dalam tugas prestasi terutama dalam menghadapi rintangan dalam kesulitan, kebosanan, ataupun kelelahan.

³⁷ Ulfah Annajah, Nailul Fallah, pengaruh lingkungan sekolah social terhadap motivasi anak panti asuhan Nurul Haq Yogyakarta,” Jurnal Hisbah, Vol,13 No. 1 Desember 2016 112

c) *Effort*

Atau mengarahkan usaha, baik berupa usaha kognitif seperti misalnya menerapkan strategi kognitif ataupun strategi metakognitif.³⁸

C. Menejemen Kelas

1. Pengertian Menejemen Kelas

Menejemen kelas adalah sebuah ilmu yang mengatur dalam sebuah proses dan dalam penataannya pada sumber daya manusia dan pada sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien dan dalam menggapai maksud dari tujuan tertentu. Kelas adalah suatu kelompok yang melakukan kegiatan bersama, menurut Syaiful Bahri, Djamarah. Menejemen kelas adalah suatu yang diusahakan oleh seorang guru dalam menciptakan atau mempertahankan kondisi yang sempurna di dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai pada tujuan awal³⁹.

apabila manajemen dihubungkan dalam dunia pendidikan, maka manajemen yang akan diwujudkan dalam bentuk administrasi adalah sarana yang digunakan oleh baik individu atau sekelompok orang yang tergabung dalam wadah organisasi atau lembaga pendidikan sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara umum maupun secara khusus seperti tercapainya tujuan pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin. Tentunya untuk mencapai semua tujuan tersebut maka dibutuhkan peran guru dalam mengimplementasikan dan mengaplikasikan kegiatan manajemen dalam lingkup pendidikan terutama pengaplikasian manajemen kelas oleh guru agar apa

³⁸ Edy Purwanto, "Model Motivasi Trisula : Sitensi Baru Teori Motivasi Berprestasi", *Jurnal Psikologi* Volume 41, No.2, Desember 2014. 219

³⁹ Afrizal, *Menejemen Kelas*, (Pekan Baru : 2014) 1-7

yang menjadi tujuan pembelajaran sebelumnya dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dengan seefektif dan seefisien mungkin dalam pengimplementasiannya yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sistematis yang menunjukkan pola tingkah laku guru dalam merancang, menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang kondusif sehingga memungkinkan bagi peserta didik untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran secara efisien dan diharapkan kegiatan tersebut memberikan kemungkinan bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.⁴⁰

Nawawi berpendapat bahwa manajemen kelas adalah usaha dari pihak guru untuk mena takehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimumkan efisiensi, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul. Manajemen kelas sebagai suatu langkah atau strategi yang dapat dilakukan guru untuk dapat membuat siswa aktif dalam melaksanakan aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas serta adanya upaya guru dalam mengurangi pola prilakulaku yang kontraproduktif pada saat proses pembelajaran, sehingga diharapkan kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat berjalan lancar dan efektif apabila dilihat dari segi waktunya.⁴¹

Menejemen kelas merupakan yang teratur yang di peroleh yang diperlukan untuk menciptakan dan

⁴⁰ Dina Sri Nindianti2 Yeni Asmara1, 'Urgensi Menejemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran', *Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1, No. 1 (2019), 13–14.

⁴¹ *ibid*

memelihara lingkungan kelas atau tempat belajar mengajar secara berlangsung. Menurut Arikunto, manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau dengan yang membantu dengan maksud agar tercapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksanakan kegiatan belajar seperti yang diharapkan⁴².

Menejemen kelas atau pengelolaan kelas adalah pembuktian kemampuan seorang guru dalam suatu kelas, dan dalam menguji kemampuan seorang guru dalam mengendalikan atau mengendalikan kelas, dan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang diupayakan seorang guru untuk menciptakan kelas yang kondusif dalam rangkaian pencapain tujuan⁴³.

Efficacy and class management have a clear relationship as stated by Freeman and Kass in Moran, Megan, Hoy, & Woolfolk (2001) that teacher efficacy is divided into two areas, namely: a) the class area, including student teaching and learning processes, b) doing organizational tasks, being part of organization and social processes, the scope is outside the classroom. There are three determinants of teacher efficacy, namely instructional strategies, classroom management and student involvement. The strategy of giving instruction is formed from the way the teacher explains the material, gives questions and doing an assessment of students. Class management is formed from the teacher's ability to ensure students participate in all learning activities and maintain class balance (maintaining class order from students who deviate). Student involvement is also one of the benchmarks of teaching efficacy which is formed from the visibility of students playing an active role in class “Efikasi dan pengelolaan kelas memiliki hubungan yang jelas seperti yang dikemukakan oleh Freeman dan

⁴² Farhan Saefudin Wahid, *Pengertian Menejemen Kelas, Tujuan dan Pentingnya Menejemen Kelas*, (Jawa Tengah : 2021) 1

⁴³ Sugeng Susilo Adi, *ClassRoom Menegement*, (Malang : 2016) 1

Kass dalam Moran, Megan, Hoy, & Woolfolk bahwa efikasi guru terbagi menjadi dua area, yaitu: a) area kelas, termasuk proses belajar mengajar siswa, b) melakukan tugas organisasi, menjadi bagian dari organisasi dan proses sosial, ruang lingkupnya di luar kelas. Ada tiga faktor penentu efikasi guru, yaitu strategi instruksional, manajemen kelas, dan keterlibatan siswa. Strategi pemberian instruksi terbentuk dari cara guru menjelaskan materi, memberikan pertanyaan dan melakukan penilaian terhadap siswa. Manajemen kelas terbentuk dari kemampuan guru untuk memastikan siswa berpartisipasi dalam semua kegiatan pembelajaran dan menjaga keseimbangan kelas (menjaga ketertiban kelas dari siswa yang menyimpang). Keterlibatan siswa juga menjadi salah satu tolok ukur efikasi mengajar yang terbentuk dari terlihatnya siswa berperan aktif di kelas.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian menejemen kelas adalah, merupakan sebuah usaha seorang guru, dalam meciptakan kondisi kelas yang optimal dalam mencapai pembelajaran.

2. Tujuan Menejemen Kelas

Tujuan dari menejemen kelas yaitu yang selalu berusaha mengelola terkadang melelahkan fisik maupun pikira yang dirasakan. Tujuan tertentu pada hakikatya telah terkandung dengan tujuan pendidikan, dengan secara umum tujuan dengan adanya menejemen kelas yaitu dengan menyiapkan fasilitas yang bermacam-macam.

tujuan dari pada manajemen kelas adalah mengupayakan agar peserta didik pada saat mengikuti

⁴⁴ Fidrayani*Eti Hadiati, 'The Analysis of Self-Efficacy and Classroom Management as Contributors to Teacher Personality of Madrasah Ibtidaiyah', *LPendidikan Guru MI*, 7 (1) (2020) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.6147>>.

proses pembelajaran di kelas dapat melakukan aktifitas belajar serta mengerjakan tugas atau kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menciptakan suasana tertib., selanjutnya dengan adanya manajemen kelas dapat mengembangkan dan membangkitkan sikap siswa untuk bertanggung jawab atas segala perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴⁵

Tujuan dari manajemen kelas merupakan yang mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik, agar kegiatan-kegiatan disekolah tersebut dengan menunjang proses pembelajaran dilembaga pendidikan (sekolah) agar dapat berjalan dengan lancar, dan sehingga dapat berkontribusi dengan baik, dan dapat berkontribusi dengan pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan manajemen kelas adalah sebagai berikut:

1. Agar pengajaran dapat dilakukan dengan secara maksimal, sehingga tujuan dari pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan berjalan secara efektif dan efisien
2. Untuk memudahkan dalam memantau usaha, dan memantau kemajuan siswa dalam pembelajarannya.

Untuk mempermudah dalam mengangkat masalah-masalah yang dapat dibicarakan demi memperbaiki pembelajaran Tujuan manajemen kelas (Dirjen PUOD dan Dirjen Dirjen Dikdasmen:1996):

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

⁴⁵ ibid

2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individualnya.

Johon W. Santrock dikutip dari Mulyadi, berpendapat bahwa manajemen kelas yang efektif bertujuan membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu belajar dan mengurangi waktu aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional. Kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang berarti, tetapi juga membantu mencegah berkembangnya problem emosional dan akademik. Kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang dan akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang dan akan memberikan aktivitas dimana siswa menjadi terserap ke dalamnya, termotivasi belajar, memahami aturan dan regulasi yang harus dipatuhi. Dalam kelas seperti itu, kecil kemungkinannya siswa mengalami masalah emosional dan akademik. Sebaliknya kelas yang dikelola dengan buruk, problem emosional dan akademik akan menjadi makin tidak termotivasi secara akademik akan menjadi makin tidak termotivasi. Siswa yang pemalu akan menjadi reklusif dan siswa yang bandel akan makin kurang ajar.⁴⁶

Jadi menejemen kelas dimaksud dengan untuk menciptakan kondisi kelas, di dalam kondisi kelas yang berupa lingkungan yang baik, yang memungkinkan siswa

⁴⁶ Muhammad Sidiq Nur, *Menejemen Kelas* (, juni : 2017)

dapat berbuat dengan kemampuannya, dan berjalan dengan produknya dengan tujuan yang hendak akan di capai⁴⁷

Jadi kesimpulan dari pengertian diatas yaitu, bahwa setiap guru mampu memimpin kelas, dengan menyesuaikan dengan keadaan, dengan permasalahan yang ada, dan menciptakan kondisi yang konduktif efektif dan efisien⁴⁸.

Tujuan menejemen kelas merupakan meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam pencapaian pembelajaran pengelolaan fisik dan pengelolaan emosional yang merupakan tujuan dari pembelajaran dan siswa dan belajar siswa. Menejemen kelas adalah menyediakan dan mempersiapkan segala keperluan dan fasilitas untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar siswa agar mencapai tujuan yang baik⁴⁹.

Manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan⁵⁰.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan⁵¹.

Sedangkan menurut Muasir, tujuan yaitu:

1. Mewujudkan situasi atau kondisi kelas, baik secara lingkungan kelas, sebagai kelompok

⁴⁷ Administrasi UPI, *Menejemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2008) 206

⁴⁸ Sanjaya Wina, *Pembelajaran*, (Jakarta: Perdana Mulia 2008) 68

⁴⁹ Marcus Oki, "Menejemen Kelas, *Jurnal Taruna Bhakti*", Vol 1, No. 1 Agustus 2018 : 49-58

⁵⁰ Repository IAIN Kudus, BAB II Menejemen Kelas. 15

⁵¹ Dadang Suhardan dkk, *Menejemen Kelas*, Alfabeta (Bandung : 2009) 106

belajar.

2. Menghilangkan sebagai hambatan belajar yang dapat menghalangi terwujudnya kegiatan belajar.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta parabol belajar yang mendukung dan memungkinkan kan siswa belajar dengan sesuai lingkungan sekolah atau seosial, emosional dan intelektual siswa dikelas.
4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang social dengan ekonomi dan budaya serta dengan sifat individu⁵².

3. Pendekatan dalam menejemen kelas

Terdapat beberapa pendekatan dalam menejemen kelas, yaitu sebagai berikut:

a. Pendeekatan kekuasaan

Pendekatan kekuasaan dalam menejemen kelas dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik dalam kelas, peran seorag guru disini untuk memperhatikan situasi agar kelas tetap terjaga dan disiplin..

b. Pendekatan ancaman

Pendekatan ancaman dalam menejemen kelas ini merupakan sebuah pendekatan yang untuk mengontrol sebuah prilaku peserta didik dalam kelas, dapat dilakukan dengan mengimpelemntasikan nya dengan papan larangan, larangan saat belajar dan pakasan terhadap peserta didik yang membatah, yang bertujuan untuk peserta didik mengikuti apa yang di instrukan oleh seorag guru.

⁵² Ibid.16

c. Pendekatan kebebasan

Pendekatan dalam manajemen kelas merupakan dipahami suatu proses untuk membantu peserta didik agar merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan suatu yang sesuai dengan apa yang mereka pahami dan inginkan tanpa merasa dibatasi oleh waktu dan tempat.

d. Pendekatan resep

Pendekatan resep dalam manajemen kelas merupakan dilaksanakan dengan memberikan suatu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh seorang guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi dalam kelas.

e. Pendekatan pengajaran

Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas merupakan didasarkan atas suatu anggapan bahwa pengajaran yang baik akan mampu mencegah munculnya masalah yang disebabkan oleh peserta didik yang ada di dalam kelas.

f. Pendekatan perubahan tingkah laku.

g. Pendekatan perubahan tingkah laku dalam manajemen kelas diartikan sebagai proses yang mengubah tingkah laku peserta didik dalam kelas.

h. Pendekatan sosio emosional

Pendekatan sosio-emosional dalam manajemen kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar perilaku pribadi yang berkembang di dalam kelas, hubungan tersebut meliputi hubungan guru dan peserta didik.

i. Pendekatan kerja kelompok

Pendekatan dalam kerja kelompok dalam manajemen kelas memandang peran guru sebagai

pencipta terbentuknya kelompok belajar yang terbentuk dalam kelas.

j. Pendekatan elektis atau pluralistik

Pada pendekatan ini menekan pada potensi dan keratifitas dan kreatif dari wali atau atau guru kelas untuk memilih bebagai pendektan yang tepat dalam berbagai situasi yang di hadapi dalam kelas, dengan memanfaatkan berbgai macam pendekatan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

k. Pendekatan teknologi dan informasi

Pendekatan teknilog dan informasi dalam menejemen kelas beramsumsi bahwa pembelajaran tidak cukup hanya dengan kegiaiatn ceramah dan tranfer pengetahun, bahwa pembelajaran modern perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi dalam kelas.

l. Pendekatan dalam menejemen kelas meliputi beberapa point:

1. Kekuasaan
2. Ancaman
3. Kebebasan
4. Resep
5. Pengjaran
6. Perubahan tingkah laku
7. Sosio-emosional
8. Kerja kelompok
9. Elektis/pluralistik

10. Teknologi dan informasi⁵³

4. Prinsip-prinsip Menejemen Kelas

Dalam suatu sekolah, perlu kita sadari bahwa jumlah siswa di dalam kelas akan turut mewarnai dinamika kelas itu sendiri. Semakin banyak jumlah siswa yang ada dalam suatu kelas, maka kemungkinan besar akan semakin sering terjadi konflik antar siswa. Sebaliknya semakin sedikit jumlah siswa dalam suatu kelas, maka kecenderungan terjadi konflik juga akan semakin kecil. beberapa prinsip dasar tentang manajemen kelas. Prinsip Menurut Kamus Besar Indonesia “Prinsip adalah asa, kebenaran yang jadi pokok dasar orang berfikir, bertindak, dan sebagainya”.

kemudian menurut Ahmad Jauhar Tauhid Prinsip adalah pandangan yang menjadi panduan bagi perilaku manusia yang telah terbukti dan tertahan sekian lama”.

Jadi yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas disini adalah hal-hal yang dapat dijadikan pedoman atau pegangan guru di dalam mengelola, agar menjadi terarah dan efisien .

Setelah guru dapat memahami konsep dasar manajemen kelas, hal itu tidak menjamin seorang guru dapat mengelola kelas secara efisien dan efektif. Menurut Wiyani setidaknya ada enam prinsip yang harus dipahamioleh guru dalam pelaksanaan menejemen kelas yang efektif yaitu sebagai berikut:

a) Hangat dan atusias

Yang di perlalukan degan hangat dan akrab pada peserta didik yang selalu antusias dalam menunjukkan tugas-tugasnya

⁵³ doni juni priansa euis karwati, *Menejemen Kelas* (bandung:alfabeta, 2014).

b) Tantangan

Yang selalu menggunakan kata-kata tantangan, tindakan, cara kerja, dan yang sekiranya meningkatkan gairah peserta didik.

c) Bervariasi

Penggunaan alat atau media dalam mengajar peserta didik, dan mengubah pola interaksi antara guru dan murid sehingga mengurangi kemunculan dengan adanya gangguan.

d) Keluwesan

Guru dalam mengubah strategi dalam mengajarnya dan dapat memecah kemungkinan yang berbau dengan hal-hal yang negatif, sehingga dapat menciptakan suasana yang semangat.

e) Penekanan pada hal-hal yang positif⁵⁴

Yang dilakukan yaitu oleh seorang guru terhadap muridnya dengan mengubah perilaku peserta didik yang negative menjadi sebuah perilaku yang mematuhi dengan aturan sekolah dan guru⁵⁵.

5. Fungsi manajemen kelas

Menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan efektif, dengan mengatur ruang kelas yang baik, dan konsisten terlibat dalam pembelajaran yang efektif. Fungsi manajemen adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-

⁵⁴ Mahendra Ferdi, "Analisis Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri MOJOLANGU 3 Malang", Other Thesis, University Muhamadiyah (Malang : 2017) 8-12

⁵⁵ Moh Thoharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (jateng : 2017) 9-12

segi potensi peserta didik yang lainnya⁵⁶, dimana peserta didik secara konsisten terlibat dalam pembelajaran yang produktif. Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Fungsi manajemen adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi potensi peserta didik yang lainnya. Agar fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai⁵⁷.

Fungsi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar sangat mendasar sekali, karena kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi:

1. Mengelola tingkah laku siswa dalam kelas
2. Menciptakan iklim sosio-emosional
3. Mengelola proses kelompok

Secara umum, fungsi manajemen kelas ditinjau dari analisis problem adalah:

1. Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas. Artinya aspek manajemen kelas yang dihadirkan bisa membantu tugas guru sebagai pendidik dalam suatu kinerja yang lebih baik lagi.
2. Memelihara agar tugas-tugas itu dapat berjalan dengan lancar. Artinya aspek manajemen kelas bias mengklasifikasi bentuk-bentuk tugas tertentu.

⁵⁶Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar, Bumi Mengajar*, (Bandung : 2001) 135-136

⁵⁷ Alfian Erwansyah, "Menejemen kelas dalam meingkatkan Efektifitas dalam proses belajar mengajar", *Jurnal Menejemen pendidikan Volume 5, Nomor 2: Agustus 2017*

Fungsi tersebut dapat dijabarkan beberapa tugas yang harus dilakukan guru dalam kegiatan menejemen kelas yaitu :

1. Membantu kelompok dalam membagi tugas
2. Membantu pembentukan kelompok
3. Membantu kerja sama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi
4. Membantu individu agar dapat bekerja sama dalam kelompok atau kelas
5. Membantu prosedur kerja
6. Mengubah kondisi kelas

Sehingga dapat disimpulkan manajemen kelas pada akhirnya menunjukkan pada pengaturan siswa.⁵⁸

namun guru juga dapat membuat agar kelas menjadi kelas yang efektif dengan sebagai berikut:

1. Mengatur ruang kelas, dengan cara mengurangi gangguan dan memfasilitasinya
2. Menciptakan suasana siswa yang dimana para siswa merasa memiliki atau secara interistik termotivasi untuk belajar
3. Menetapkan batas-batas yang diterima dengan prilaku-prilaku siswa
4. Menciptakan aktivitas yang mendorong prilaku yang positive
5. Secara kontinu atau dengan istiqomah apa yang siswa lakukan
6. Memodifikasi strategi-strategi pembelajaran⁵⁹

Sedangkan menurut Karwati dan Priansya adalah:

⁵⁸ ibid

⁵⁹ Farhan Saefuddin Wahid, *Menejemen Kelas* (Jawa Tengah : 2021) 4

- 1) Fungsi Perencanaan Kelas
- 2) fungsi pengorganisasian kelas.
- 3) fungsi kepemimpinan kelas, dan
- 4) fungsi pengendalian kelas⁶⁰.

6. Faktor yang mempengaruhi manajemen kelas

Berhasilnya manajemen kelas dalam mendukung pencapaian tujuan proses belajar siswa, banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu “faktor-faktor yang melekat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, serta dipengaruhi oleh faktor nonfisik (sosio-emosional) yang melekat pada guru⁶¹”.

pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut melekat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, juga dipengaruhi oleh faktor non fisik (sosio-emosional) yang melekat pada guru. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas, dalam proses belajar mengajar⁶²”.

untuk mewujudkan manajemen kelas yang efektif ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain :

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik di tempat belajar sangat mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat yang minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap

⁶⁰ Muldiyana Nugraha, “manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran”, jurnal tarbawa keilmuan manajemen pendidikan Vol. 4 No. 01 Juni 2018, 27-44

⁶¹ Ibid 33

⁶² Asep Suryana, “Manajemen Kelas”, Program Studi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, 2006

pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kondisi fisik ini meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang.

2) Kondisi sosio-emosional

Kondisi sosio-emosional dalam kelas mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran, kondisi sosio-emosional ini meliputi beberapa tipe : tipe kepemimpinan guru, sikap guru, dan pembinaan hubungan baik.

3) Kondisi organisasional

Kegiatan rutin secara organisasional yang dilakukan dengan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan mendapatkan pencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin ini yang telah diatur secara jelas dan telah di komunikasikan dengan kepada semua siswa secara terbuka sehingga jelas pula kepada mereka dan akan menyebabkan tertanamnya pada diri, setiap siswa kebiasaan yang baik, kegiatan ini berupa pembinaan hubungan baik atau *rapport*.⁶³ Secara umum kondisi organisasional dibagi menjadi dua (2) yaitu: faktor internal peserta didik, berhubungan dengan masalah emosi pikiran dan perilaku, kepribadian dengan ciri khasnya masing-masing, menyebabkan berbeda dengan siswa-siswa lainnya dengan secara individual. Perbedaan secara individual dilihat dari segi aspek dengan perbedaan biologis, intelektual dan psikologis. Kedua faktor eksternal berkaitan dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan

⁶³ Tim Dosen Administrasi, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2012) 111

siswa, jumlah siswa dan sebagainya. Masalah jumlah siswa dikelas akan mewarnai dinamika kelas semakin banyak siswa yang di kelas cenderung dengan mnunculnya konflik di kelas.⁶⁴

7. Indikator Menejemen Kelas

Adapun Indikator dari Manajemen Kelas yaitu:

- a) bahan pembelajaran.
- b) metode mengajar.
- c) alat peraga atau media.
- d) Evaluasi.
- e) Kehadiran.
- f) Kepemimpinan.
- g) Suara.
- h) pembinaan hubungan baik.
- i) pengaturan tempat duduk⁶⁵

D. Kerangka Berfikir

Pada hakekat menejemen kelas merupakan sebuah sebuah ilmu yang mengatur dalam sebuah proses dalam penataan nya pada sumber daya manusia dan pada sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Berprestasi Siswa yang menjadi kerangka utama. Dalam kegiatan meinejemen kelas dan motivasi berprestasi ini yang menghasilakn suatu rumusan masalah yang di teliti oleh peneliti yaitu pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi berprestasi siswa. Menejemen

⁶⁴ Ibid 31-32

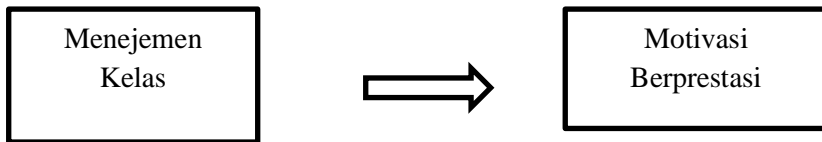
⁶⁵ Citra Anggraini, Nani Imaniyati, “ Fasilitas Belajar dan Menejemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 3 No. 2, Juli 2018, Hal. 66-73 68

kelas sangat di butuhkan agar terciptanya sebuah pendidikan yang efektif dan menata sumber daya manusia (peserta didik).

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan dari pembelajaran di tentukan oleh beberapa komponen pendukung, diantara sekian banyak komponen yang mendukung dengan salah satunya yaitu motivasi berprestasi. Oleh karena itu siswa siswa harus diberikan sebuah dorongan atau motivasi. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Imron dalam Anjani (2013, h 4) menjelaskan bahwa keadaan lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar sangat mempengaruhi. Lingkungan fisik yang dimaksud bisa dengan menejemen kelas dengan adanya keindahan dan kebersediaan yang sangat memadai di dalam kelas yang akan mendukung kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan menejemen kelas yang dilakukan oleh seorang guru betapa pentignya pengaruh terhadap motivasi berprestasi terhadap peserta didik.

Dengan melakukan kegiatan menenejemen kelas dapat membantu dan memudahkan serta mempelancar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, dengan adanya menejemen kelas yang di lakukan oleh seorang guru maka kelas akan menjadi lebih menarik serta indah pada setiap pembelajarannya. Menejemen kelas dan motivasi berprestasi sangat penting dan sangat di butuhkan karena hal tersebut dapat di lihat dengan adanya kemauan dan keinginan peserta didik dalam menerima pelajaran atau pun dalam sebuah prestasi, untuk meraih sebuah prestasi maka peserta didik harus mempunyai motivasi yang tinggi agar tercapailah prestasi yang ingin di gapai para peserta didik. Oleh karena itu gur juga sangat berperan penting dalam memotivasi peserta didk dalam mencapai prestasi.

Berdasarkan urian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian tentang pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi siswa seperti diagram berikut :



E. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dibentuk dalam sebuah pertanyaan ataupun hipotesis penelitian seperti ini.

Berdasarkan teori yang di jelaskan di atas dapat dirumuskan hipotesis :

1. Hipotesis Penelitian

Hipotetsis dalam penelititan ini adalah terdapat Pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi siswa di **Madrasah Aliyah Siring Balak Pesisir Barat**.

2. Hipotesis Statistik

h_0 : $\rho = 0$ tidak ada Pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi siswa di **Madrasah Aliyah Siring Balak Pesisir Barat**.

h_a : terdapat pengaruh menejemen kelas terhadap motivasi berprestasi belajar siswa di **Madrasah Aliyah Darussalam Siring Balak Pesisir Barat**.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi susilo sugeng, *classroom menegement*, (malang : 2016)
- Administrasi upi, *menejemen pendidikan* (bandung : alfabeta 2008)
- Afrizal, *menejemen kelas*, (pekan baru : 2014)
- Alfitami dita, ade rustiana, “pengaruh locus of control internal, locus of control eksternal, manajemen waktu, dan kreat ivitas mengajar terhadap motivasi berprestasi”, *economic education analysis journal* 6 (3) (2017), universitas negeri semarang p-issn 2252-6544 e-issn.
- Amir hermansyah, korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia unversitas bengkulu, *manajer pendidikan*, volume 10, nomor 4, juli 2016,
- Annajah ulfah, fallah nailul, pengaruh lingkungan sekolah social terhadap motivasi anak panti asuhan nurul haq yogyakarta,” *jurnal hisbah*, vol,13 no. 1 desember 2016 112
- Arikunto suharsimi, *prosedur atau penelitian, pendekatan dan praktek atau praktek* (jakarta : renika cipta 2006)
- Arikunto suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,
- Arikunto suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendektan praktik*, (jakarta : 2010) 211 *prosedur penelitian*,
- Astuti, “jurnal menejemen pendidikan islam”, volume 9, no. 2 agustus 2019 p-issn 240-8107 e-issn: 2685-4538
- Citra anggraini, nani imaniyati, “ fasilitas belajar dan menejemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa”, *jurnal pendidikan perkantoran* vol. 3 no. 2, juli 2018, hal.
- Dergibson siagin sugiarto, *metode statistika*, (jakarta : 2006)
- Dheni puswanti, “menejemen kelas v sd kecamatan danurejan,” diakses pada tanggal 24 februari 2022
- Dimiyati, mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (jakarta : 2013)
- Erwansyah alfian, “menejemen kelas dalam meingkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar”, *jurnal menejemen pendidikan* volume 5, nomor 2: agustus 2017

- Fachurrohman rudy, “pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan pakerin dan pencapaian kompetensi pelajaran produktif”, *invotec*, volume vii, no. 2, agustus 2011:
- Farhan saefudin wahid, *pengertian mnejemen kelas, tujuan dan pentingnya menejemen kelas*, (jawa tengah : 2021)
- Ferdi mahendra, “analisis menejemen kelas dalam proses pembelajaran matematika kelas iv sd negeri mojolangu 3 malang”, other thesis, university muhamadiyah (malang : 2017)
- Firdaus rijal, *pedoman evaluasi*,,,
- Hadi sutrisno, *metodologi reseach*, (yogyakarta : 1998)
- Hamalaik oemar, *proses belajar mengajar, bumi mengajar*, (bandung : 2001)
- Haryanai ratna, tairas, “motivasi berpresatasi pada mahasiswa berprestasi pada keluarga tidak mampu secara ekonomi, “ jurnal psikologi pendidikandan perkembangan vol. 3 no. 01 april 2014.
- Hasan iqbal.m, *pokok-pokok materi statistik 2 (statistic inferensi)*. (jakarta : 2012)
- Hidayatuluh agung, pengaruh motivasi belajar dan menejemen kelas terhadap hasil belajar siswa, “ magister menejemen pendidikan, universitas jambi, indonesia : jurnal ilmu pendidikan volume 3 nomor 4 tahun 200ahun 2004 1451-1259
- Juliansyah, noor, *metologi penelitian*, (jakarta : 2012)
- Junianto dwi, wagiran, “pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi”, jurnal pendidikan vokasi, vol 3, nomor 3, november 2013
- Kajian pustaka bab ii teori menejemen kelas
- Leonard j. Kazmier, *statistik untuk bisnis*, (jakarta : 2004)
- Margon, ct, king r.a, *introdction to pscyhlogy*, (tokyo : mcgraw hill)
- Miranda arsy, *mengelola aktivitas pembelajaran dasar*, (kalimantan barat : 2019)
- Nasir muhajir, *statistik pendidikan*, (yogyakarta : 2006)
- Nasution ilham sri, “analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi”, al-idarah: jurnal kependidikan islam vol. 7 no.2, desember 2017.

- Nugraha muldiyana, “menejemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran”, jurnal tarbawa keilmuan menejemen pendidikan vol. 4 no. 01 juni 2018,
- Nurhidayah avita dwi, “pengaruh motivasi brprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika smp” jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran vol. 3 no. 2 juli 2015
- Oki marcus, “menejemen kelas, jurnal taruna bhakti”, vol 1, no. 1 agustus 2018 :
- Purwanto edy,” model motivasi trisula : sitensi baru teori motivasi berprestasi”,jurnal psikologi volume 41, no.2, desember 2014.
- Put rah,” motivasi breprstasi,” bab ii tinjauan pustaka, 12-13 diakses pada tanggal 25 januari 2022
- Ramadhan muhammad, *metode penelitian*, (surabaya : 2021)
- Repository iain kodus, bab ii menejemen kelas.
- Rofflin eddy dkk, *populasi, sampel, variabel*, (jawa tengah: 2021)
- Rudy salman, *prinsip-prinsip menejemen kelas* (yogyakarta : 2011)
- Rusyan tabrani, *pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (jogyakarta : 2010)
- Sanjaya wina, *pembelajaran*, (jakarta: perdana mulia 2008)
- Santoso imam, *pendidikan pelatihan, iklim organisasi, dan motivasi berprestasi (pengaruh pada kinerja guru)* (jakarta : 2021)
- Shaleh abdurrahman, *psikologii : pengantar dalam persepektif islam*, (jakarta : kencana 2009)
- Siyoto sandu, sodi ali, *dasar metodologi penelitian*, (yogyakarta : 2015)
- Sudirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*
- Sugiyanto, pentingnya motivasi berprestasi dala mencapai tujuan dalam akademik siswa,” universitas negri yogyakarta
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitataif dan r&d*, 363
metode penelitian pendidikan kuantitatif r&d (bandung: 2015)
metode penelitian pendidikan,
- Suhardan dadang dkk, *menejemen kelas*, alfabeta (bandung : 2009)

- Suharsimi arikunto, *prosedur pnelitian pada suatu pendekatan praktek* (jakarta : 1991)
- Sukardi, *metode penelitian*, (jakarta : 2012)
- Sulistriani eva, *prinsip-prinsi pengelolaan kelas ponongan, sekolah tinggi agama islam negri*, 2012
- Suryana asep,” menejemen kelas”, program studi pgsd universitas pendidikan indonesia, 2006
- Susanto ahmad, *bimbingan dan konselingdi sekolah konsepdan aplikasinya*, (jakarta: 2018)
- Thoharudin moh, *buku ajar menejemen kelas* (jateng : 2017)
- Trisiana andrian, *metode penelitian*, (jakarta : 2018)
- Wahid syaifudin farhan, *menejemen kelas* (jawa tengah : 2021) 4
- Widjajakusuma karebet.m, *be the best*, (jakarta : 2008)
- Wijaya ardy novan, *menejemen kelas teori aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif* (jogjakarta : 2013)
- Edy Purwanto, ‘Model Motivasi Trisula: Sintesis BaruTeori Motivasi Berprestasi’, *Psikologi*, 41, NO. 2, (2014),
- euis karwati, doni juni priansa, *Menejemen Kelas* (bandung:alfabeta, 2014)
- Fidrayani*Eti Hadiati, ‘The Analysis of Self-Efficacy and Classroom Management as Contributors to Teacher Personality of Madrasah Ibtidaiyah’, *LPendidikan Guru MI*, 7 (1) (2020) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.6147>>
- Haryani, Ratna, and M.M.W. Tairas, ‘MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA BERPRESTASI DARI KELUARGATIDAKMAMPU SECARAEKONOMI’, *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 3, No (2014),
- Sujadi, Eko, Muhd. Odha Meditamar, Bukhari Ahmad, and Anita Rahayu, ‘Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi’, Vol. 1, No (2018),
- Yeni Asmara¹, Dina Sri Nindianti², ‘Urgentsi Menejemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran’, *Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1, No. 1 (2019),